AYAT KHOTBAH MINGGU 10 JAN 2021

LET GOD BE GOD – PART 2

MENEMPATKAN ALLAH SEBAGAI ALLAH – BAGIAN 2

KEADAAN BANGSA ISRAEL SETELAH ZAMAN YOSUA

HAKIM-HAKIM 21:25 Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

!!! SEMUA ORANG INGIN JADI RAJA !!!

Kalau Allah yang memerintah jadi raja, maka akan ada DAMAI SEJAHTERA, HARI DEPAN, dan HARAPAN.

YEREMIA 29:11 Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Namun kalau Allah tidak diizinkan menjadi raja, maka TIDAK ADA damai sejahtera, TIDAK ADA hari depan, dan TIDAK ADA harapan.

MALAPETAKA-MALAPETAKA YANG TERJADI DALAM ZAMAN HAKIM-HAKIM

- Mikha dari Efraim membuat ibadah sendiri: mendirikan kuil, membuat efod (pakaian imam), patung berhala, dan memilih imam *Hakim-hakim 17:5*
- Perbuatan jahat di Gibea: meniru dosa Lot ditambah dengan mutilasi pertama dalam Alkitab *Hakim-hakim 19*
- Satu suku nyaris lenyap dari Israel: suku Benyamin *Hakim-hakim 21*

AMSAL 29:18 Bila suatu bangsa tidak dipimpin oleh Allah, maka rakyat menjadi liar. Namun bangsa yang taat akan hukum Allah akan berbahagia.

HAMBATAN BAGI MANUSIA AKHIR ZAMAN

2 TIMOTIUS 3:1-2 Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama,

Musuh manusia yang terbesar di akhir zaman adalah dirinya sendiri! Manusia akan mencintai dirinya sendiri lebih dari segala sesuatu.

KETIKA PANDANGAN AKAN ALLAH MENJADI KABUR

GALATIA 3:1-3 Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah mempesona kamu? Bukankah Yesus Kristus yang disalibkan itu telah dilukiskan dengan terang di depanmu? Hanya ini yang hendak kuketahui dari pada kamu: Adakah kamu telah menerima Roh karena melakukan hukum Taurat atau karena percaya kepada pemberitaan Injil? Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?

Paulus memberi peringatan dan menempelak jemaat Galatia karena mereka mau mengakhiri perjalanan imannya di tujuan yang salah!

Paulus mengunjungi Galatia dalam perjalanannya yang kedua dan ketiga. Paulus telah melukiskan Yesus dengan begitu jelas pada mereka, dan sekarang semuanya menjadi kabur sehingga mereka tidak lagi menempatkan Allah sebagai Allah. Mengapa hal itu terjadi?

MEWASPADAI SERANGAN MANUSIA

GALATIA 4:17 Mereka dengan giat berusaha untuk menarik kamu, tetapi tidak dengan tulus hati, karena mereka mau mengucilkan kamu, supaya kamu dengan giat mengikuti mereka.

YOHANES 12:42-43 Namun banyak juga di antara pemimpin yang percaya kepada-Nya, tetapi oleh karena orang-orang Farisi mereka tidak mengakuinya berterus terang, supaya mereka jangan dikucilkan. Sebab mereka lebih suka akan kehormatan manusia dari pada kehormatan Allah.

Masalah dalam jemaat Galatia terjadi karena pengaruh dari manusia sehingga pandangan mereka akan Allah menjadi kabur. Hal ini serupa dengan zaman Tuhan Yesus di mana orang-orang diserang oleh golongan Farisi sehingga mereka tidak berani mengakui Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan.

ALLAH HARUS LEBIH BESAR DARIPADA MANUSIA

KISAH RASUL 4:18-19 Dan setelah keduanya disuruh masuk, mereka diperintahkan, supaya sama sekali jangan berbicara atau mengajar lagi dalam nama Yesus. Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab mereka: "Silakan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah.

KISAH RASUL 5:29 Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: "Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia.

Petrus dan para rasul memberikan contoh yang sangat baik bagaimana mereka menempatkan Allah sebagai Allah dalam hidupnya dengan tetap menaati apa yang dikatakan Allah, sekalipun Sidang Majelis (Sanhedrin) mengancam mereka untuk tidak lagi berbicara ataupun mengajar di dalam nama Yesus.

Orang percaya harus menempatkan Allah sebagai Allah dan mencintai Allah LEBIH DARI apapun yang lain di dunia ini. Cinta kita pada Allah akan memampukan kita untuk mengasihi Allah lebih daripada manusia.

MENGIZINKAN ALLAH DUDUK DI TAHTA-NYA

MATIUS 6:9-10 Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, **jadilah kehendak-Mu** di bumi seperti di sorga.

GALATIA 2:20 namun aku hidup, tetapi **bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.** Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Mengizinkan kehendak Allah yang terjadi dalam hidup kita, BUKAN hanya yang menurut kita nyaman untuk dilakukan, MELAINKAN segenap kehendak Allah.

MENGEMBALIKAN APA YANG MENJADI MILIK-NYA

MATIUS 22:21 "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

ROMA 12:19 Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan.

Roma 11:36 berkata: Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Kita tidak boleh mencampuradukkan apa yang menjadi milik Allah dan apa yang menjadi milik pemerintah. Kaisar dalam zaman Tuhan Yesus menggambarkan otoritas yang telah Allah tempatkan di atas kita.

Ada banyak contoh di Alkitab tentang hal-hal yang menjadi milik Allah dan harus kita kembalikan pada Allah yang memilikinya, misalnya: **pembalasan** (sebab itu jangan membalas kejahatan), **pemeliharaan hidup** (sebab itu jangan khawatir), **keuangan** (menjadi bendahara yang baik, mengembalikan perpuluhan juga bertanggung jawab akan pemakaian keuangan kita), **kemuliaan** (jangan mencuri kemuliaan Allah).

MEMULIAKAN ALLAH DENGAN TUBUH DAN DENGAN ROH KITA

1KORINTUS 6:19-20 Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu!

Tubuh kita adalah milik Tuhan, hidup kita adalah milik Tuhan, roh kita adalah milik Tuhan, semua yang kita miliki adalah dari Tuhan. Sebab itu sudah seharusnya Tuhan menjadi pusat segalanya dalam hidup kita dan kita menjadi penyembah Allah yang sejati.